



BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

Adapun beberapa profil perusahaan Bitumen Plant Gresik seperti:

2.1.1. Sejarah Perusahaan

Bitumen Plant Gresik (BPG) didirikan pada tahun 1974 oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai anak perusahaan yang bertugas untuk menerima aspal dari Pertamina Refinery Unit IV Cilacap dan dari luar negeri. Aspal yang diterima kemudian disimpan di dalam tangki dan disalurkan ke seluruh wilayah pemasaran Region V sampai Region VIII. BPG sendiri memiliki fungsi untuk memproduksi drum aspal. Bitumen Plant Gresik dibangun pada tahun 1988, *commisioning* pada bulan Juli tahun 1990, dan Bitumen Plant Gresik *start up* pada bulan Agustus 1990. Bitumen Plant gresik dibangun sebagai *plant* pengganti dari pabrik aspal Wonokromo. Bitumen Plant Gresik ini beroperasi sebagai *supply point* aspal curah dan aspal drum di wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan Indonesia bagian Timur. Sebagai pendukung operasi distribusi aspal drum.

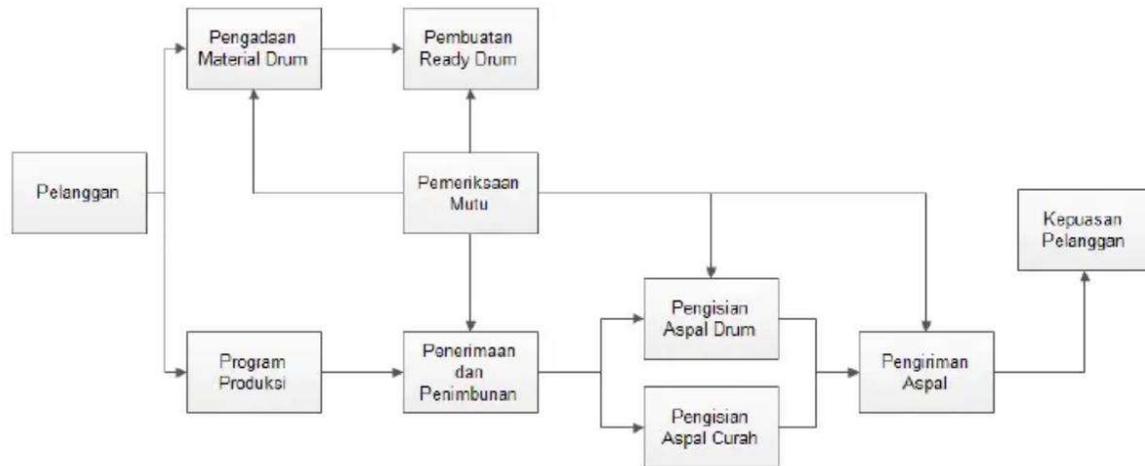
Pada awal pendiriannya, Bitumen Plant Gresik (BPG) hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 50.000 ton per tahun. Namun, kapasitas produksi tersebut terus ditingkatkan seiring dengan meningkatnya permintaan aspal di Indonesia. Pada tahun 2008, kapasitas produksi Bitumen Plant Gresik (BPG) meningkat menjadi 200.000 ton per tahun.

Pada tahun 2014, Bitumen Plant Gresik (BPG) membangun fasilitas *blending* aspal baru yang memiliki kapasitas sebesar 100.000 ton per tahun. Fasilitas ini dibangun untuk meningkatkan kualitas aspal yang dihasilkan oleh Bitumen Plant Gresik (BPG) agar sesuai dengan standar nasional dan internasional. Pada tahun 2021, Bitumen Plant Gresik (BPG) kembali meningkatkan kapasitas produksinya menjadi 300.000 ton per tahun. Peningkatan kapasitas ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan aspal di Indonesia yang terus meningkat.

Aspal yang dihasilkan oleh Bitumen Plant Gresik (BPG) digunakan untuk berbagai keperluan, seperti konstruksi jalan, jembatan, bandara, dan pelabuhan. Bitumen Plant Gresik (BPG) berkomitmen untuk menghasilkan aspal berkualitas tinggi, memenuhi standar nasional dan internasional, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya. Bitumen Plant Gresik (BPG) juga dilengkapi dengan sarana fasilitas *drum plant* dan tangki timbun serta *jetty* kap 5000 DWT.

2.1.2. Proses Bisnis Bitumen Plant Gresik PT. Pertamina

Bitumen Plant merupakan salah satu perusahaan yang bertugas untuk menerima aspal dari Pertamina Refinery Unit IV Cilacap dan dari luar negeri. Aspal yang diterima kemudian disimpan didalam tangka dan disalurkan ke wilayah pemasaran region V sampai Region VIII. Bitumen Plant Gresik mempunyai sebuah langkah yang dilakukan untuk menjalankan sebuah proses bisnis, berikut merupakan diagram proses bisnis di Bitumen Plant Gresik yang ditunjukkan pada gambar 2.1:



Gambar 2.1. Proses Bisnis Bitumen Plant Gresik

(Sumber: Bitumen Plant Gresik)

Berikut ini adalah proses bisnis Bitumen Plant Gresik sebagai berikut :

1. Penerimaan Aspal

Pada saat ini Bitumen Plant Gresik PT. Pertamina Patra Niaga memperoleh aspal terutama dari *import*, dan sekitar 10-20% dari RU IV Cilacap. Aspal di *supply* ke BPG melalui kapal tanker yang dilabuhkan ke dermaga BPG. Kapal tanker *supplier* aspal memiliki fasilitas *heating system* dan *pump station* di dalamnya. BPG menerima aspal dari *supplier* dan menimbunnya di tanki penimbun. Dermaga ini merupakan tempat berlabuhnya kapal tanker dari pihak *supplier* aspal. Terdapat satu buah dermaga di BPG, di dermaga dilengkapi dengan *marine loading arm* untuk *inlet* masuk *supply* aspal dari kapal tanker. Di dermaga juga dilengkapi dengan *flexible hose* yang berfungsi seperti *marine loading arm*. jika *marine loading arm* sedang tidak dapat beroperasi, maka digunakan *flexible hose*. *Pump station* merupakan tempat lokasi dimana pompa-pompa yang digunakan untuk mengalirkan aspal dari *storage tank* menuju pengisian aspal curah (*bulk*) dan pengisian kemasan drum.



2. Penyimpanan atau penimbunan

Bitumen Plant Gresik menerima aspal dari *supplier* dan menimbunnya di tanki timbun. Tanki timbun yang ada di Bitumen Plant Gresik sendiri sebanyak 8 tanki untuk menyimpan aspal. Kapasitas dari tanki sendiri 3 tanki 3500 m³/ton, 4 tanki 800 m³/ton, dan 1 tanki 5000 m³/ton. Di dalam tanki timbun sendiri memiliki *heating system* yang berguna untuk menjaga temperatur aspal itu sendiri. Aspal yang telah ditimbun itu sendiri akan disalurkan ke pengisian kemasan drum dan pengisian aspal curah dengan melewati pipa dan dibantu oleh pompa. Dan dibantu 4 pompa *thermal oil* dan 3 pompa *screw pump*. Kapasitas dari pompa itu sendiri 2 pompa 200 m³/ton dan 5 pompa 100 m³/ton. Penyaluran tersebut melalui pompa yang ada di *pump station*.

3. Drum Fabrication

Proses pembuatan drum dilakukan di pabrik drum Bitumen Plant Gresik PT. Pertamina Patra Niaga yang materialnya merupakan hasil dari Krakatau *Steel* untuk dibuatkan drum dan menyimpan aspal, material yang digunakan untuk membuat drum yaitu *head sheet* digunakan untuk membuat *top* dan *bottom cover drum*, *body sheet* digunakan untuk *body drum*, *lid sheet* digunakan untuk tutup drum. Sebelum melakukan proses pembuatan drum, *drum sheet* harus diambil terlebih dahulu dari tempat penyimpanan material tersebut dengan menggunakan *forklift*. Setelah itu membuka pembungkus dari *drum sheet* tersebut dan mesin-mesin yang digunakan harus dipanaskan terlebih dahulu. Kemudian baru bisa untuk memulai kegiatan proses pembuatan.

4. Penyaluran/*Distribution*

Pada umumnya *distribution* bertugas menyalurkan aspal kepada konsumen baik dalam bentuk curah (*bulk*) maupun dalam bentuk drum. Bitumen yang telah dikemas kemudian didistribusikan ke pelanggan. Pelanggan Bitumen Plant Gresik adalah berbagai perusahaan konstruksi, perusahaan bangunan, perusahaan kapal, dan industri lainnya.

2.1.3. Budaya Bitumen Plant Gresik

A. Akhlak di Bitumen Plant Gresik

Akhlak merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Berikut merupakan penjelasannya :

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.



3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.

6. Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis.

B. 10 Budaya Malu Bitumen Plant Gresik

1. Malu jika tidak berperilaku *safety*

2. Malu jika melakukan pelecehan dan intimidasi

3. Malu jika meminta dan menerima pemungutan liar (pungli)

4. Malu jika bekerja tanpa SOP

5. Malu jika tidak saling bekerja sama

6. Malu jika masuk terlambat dan pulang sebelum waktunya

7. Malu jika tidak masuk kerja tanpa alasan

8. Malu jika menuntut hak tanpa tahu kewajiban

9. Malu jika tidak jujur dan bekerja tanpa pertanggung jawaban

10. Malu jika tidak menjaga kebersihan lingkungan

C. 12 Corporate Life Saving Rules

1. *Tools & Equipments*

Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

2. *Safe Zone Position*

Pastikan anda bekerja di area serta di posisi yang aman.

3. *Permit To Work*

Setiap pekerjaan wajib mempunyai ijin kerja sesuai dengan risikonya.

4. *Isolation*

Pastikan energi sudah diisolasi sebelum melakukan pekerjaan, dengan aturan *Log Out, Tag Out* dan *Discharge Test*.

5. *Confined Space*

Pastikan anda memiliki otoritas dan ijin kerja yang *valid* sebelum masuk ke dalam ruang terbatas.



6. *Lifting Operation*

Pastikan operasi pengangkatan terencana, terawasi dan dilaksanakan oleh personil yang berkompeten.

7. *Fit To Work*

Pastikan anda memenuhi persyaratan medis dan fit untuk bekerja sesuai pekerjaan.

8. *Working At Height*

Pastikan tersedia alat pencegah jatuh saat bekerja di ketinggian.

9. *Personal Floatation Device*

Pastikan pelampung digunakan saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam.

10. *System Override*

Pastikan mendapatkan ijin dan otoritas sebelum melakukan *override* atau *bypass* atau menonaktifkan atau *disabling safety critical equipment*.

11. *Asset Integrity*

Pastikan fasilitas telah dilakukan inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sesuai dengan prosedur dan peraturan.

12. *Driving Safety*

Pastikan pengemudi, penumpang dan kendaraan telah mematuhi peraturan berkendara yang berlaku.

2.2. Visi dan Kebijakan Mutu K3LL Bitumen Plant Gresik

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Bitumen Plant Gresik (BPG) sebagai berikut :

2.2.1. Visi

To be a world class asphalt plant

Menjadi Bitumen Plant kelas dunia

2.2.2. Kebijakan Mutu dan K3LL Bitumen Plant Gresik “PASTI” KOMITMEN

Bitumen Plant Gresik selaku titik suplai yang melaksanakan distribusi produk aspal menetapkan kebijakan pengelolaan Aspek Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengamanan, dan Lindungan Lingkungan (QHSSE) pada bisnis dan operasional sebagai berikut :

1. Menjadikan aspek QHSSE sebagai Pertimbangan utama dalam keputusan bisnis dan operasi.



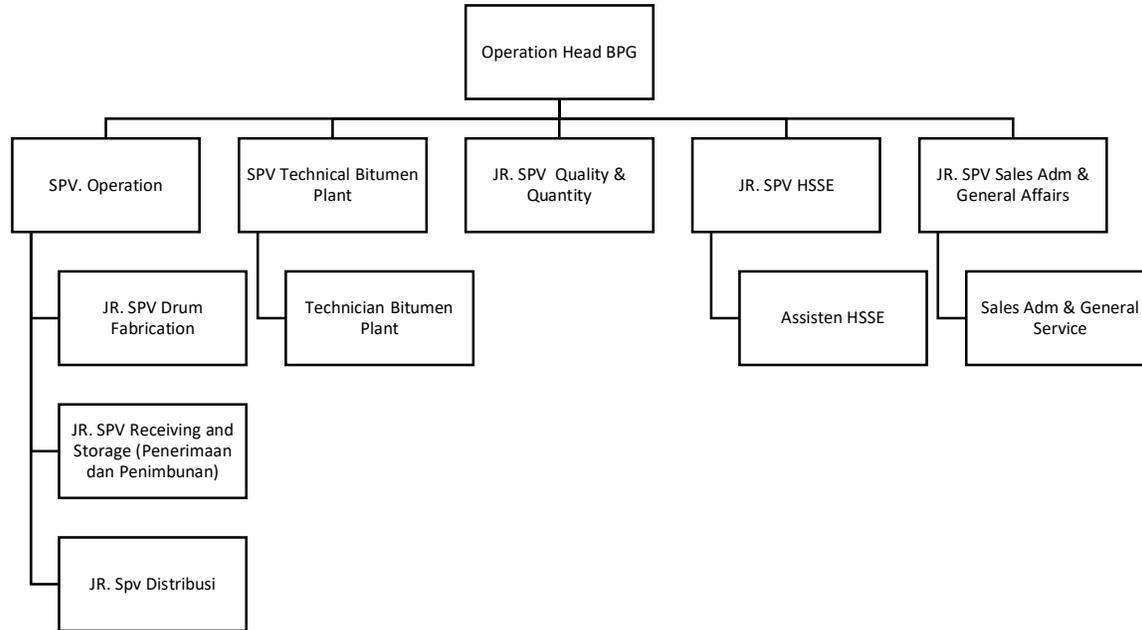
2. Menggunakan prinsip ALARP (*As Low As Reasonably Practicable*) dalam mengelola risiko QHSSE.
3. Mematuhi Standard an peraturan aspek QHSSE (*compliance* atau *beyond compliance*).
4. Menjalankan Tanggung jawab sosial dan lingkungan terkait dampak bisnis dan operasi perusahaan.
5. Mendorong Inovasi, manajemen dan replikasi pengetahuan.

Komitmen terhadap kebijakan aspek QHSSE diwujudkan melalui:

1. Melaksanakan kegiatan operasional dengan menerapkan HSSE *Golden Rules*, *Corporate Life Saving Rules* (CLSR), Sistem Manajemen HSSE (SUPREME), Sistem Manajemen Keselamatan Proses dan Keterpaduan Aset (PS-AIM), Pengelolaan *Housekeeping/5R* dan *Process Safety Barrier, Contractor Safety Management System* (CSMS), Sistem Ijin Kerja Aman (SIKA), dan *Fit to Work/Task*.
2. Melakukan identifikasi aspek, dampak, bahaya dan risiko sebagai upaya pencegahan dan penanggulangannya terhadap pengelolaan QHSSE.
3. Meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan budaya QHSSE bagi seluruh pekerja, mitra kerja, dan pihak lainnya.
4. Melakukan efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi, penurunan beban pencemaran air, pengelolaan sumber daya alam, prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R), serta perlindungan keanekaragaman hayati.
5. Menjalankan *incident management* yang meliputi pelaporan kejadian, investigasi, dan pembelajaran atas kejadian serta manajemen penanggulangan kedaruratan dan krisis.
6. Memberikan apresiasi atas kepatuhan dan partisipasi serta meminta pertanggung jawaban atas pelanggaran Aspek QHSSE.
7. Menjalin hubungan yang baik dalam pengelolaan QHSSE dengan semua pemangku kepentingan (pekerja, regulator, mitra kerja, dan masyarakat).
8. Memastikan tindak lanjut dilakukan terhadap hasil audit, *feedback customer* dan *stakeholder* terkait pengelolaan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengamanan, dan Lindungan Lingkungan (QHSSE).

2.3. Struktur Perusahaan

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan, maka dibutuhkan struktur organisasi guna untuk mengetahui dan menempatkan para personal dibidang tugasnya masing-masing. Bitumen Plant Gresik PT. Pertamina Patra Niaga dalam menjalankan operasi menggunakan *lineon-staff organization* yang terdiri dari beberapa staff dengan tugas yang berbeda- beda dan bertanggung jawab dalam koordinasi satu pimpinan.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Bitumen Plant Gresik PT.Pertamina

(Sumber: Bitumen Plant Gresik)

Job description struktur organisasi Bitumen Plant Gresik PT. Pertamina Patra Niaga adalah sebagai berikut:

1. *Opperation Head*

- Fungsi Jabatan
 - Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan *sales order*, laporan penjualan, penyusunan rencana pengadaan, evaluasi atas penawaran, evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut pengadaan produk, eksekusi penerimaan, langkah tindak lanjut penerimaan, rencana penyaluran produk, eksekusi penyaluran, evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut optimasi penyaluran, penyusunan rencana *warehouse* atau *storage management*, aktivitas *storage warehouse* atau *storage management*, pengelolaan *packaging* produk, pelaksanaan Audit PROPER, Audit ISPS Code & Audit ISO series serta



implementasi program HSSE sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target perusahaan.

- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi persiapan kegiatan penerimaan, penanganan *discrepancy*, perbaikan atas eksekusi *supply* penerimaan, penggunaan moda transportasi penyaluran, pelaksanaan Audit ISPS Code, pelaksanaan kegiatan penyaluran (*in drum & in bulk via truck* serta *via vessel*), penanganan ketidaksesuaian produk yang didistribusikan, perbaikan atas ketidaksesuaian distribusi penyaluran terkait penerimaan, penimbunan dan penyaluran produk aspal.
 - Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan sistem dan metode *warehouse* dan *storage*, penyusunan rencana operasional produksi *packaging*, kebutuhan material produksi *packaging*, pemeliharaan dan perbaikan *packaging*, penyusunan rekomendasi atas pemeliharaan dan perbaikan *packaging* terkait kebutuhan fabrikasi *drum packaging* untuk produk aspal.
 - Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan keselamatan kondisi tempat kerja, risiko kebakaran pada aset dan lingkungan perusahaan, kualitas lingkungan (tanaha, air, udara), pengendalian limbah B3 atau Non-B3 yang dihasilkan oleh equipments, materials dan produk yang dihasilkan, pelaksanaan Audit PROPER, pelaksanaan Audit ISO 14001 & OHSAS 18001, kondisi kesehatan tempat kerja (biologi, kimia, fisika, ergonomi, psikologis), kondisi & kesehatan pekerja, scenario penanggulangan keadaan darurat, kebutuhan peralatan pelindung diri (APD) dan sara fasilitas HSSE, kualitas peralatan pelindung diri (APD), pengembangan peralatan pelindung diri (APD) dan sarana fasilitas HSSE terkait aspek keselamatan, kesehatan & lindungan lingkungan serta prosedur pengamanan sarfas & produk di lokasi Bitumen Plant Gresik.
 - Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan kelayakan bayar dan kelengkapan dokumen penagihan, penyusunan rekomendasi perbaikan atas aktivitas penagihan, tindakan untuk pencairan piutang kurang lancar atau macet, progress atas tagihan pembayaran, perhitungan perpejakan secara *periodic*, proses penyeteran pajak, *assessment* kebutuhan perubahan *single data/massal*, perubahan & pemutakhiran data pekerja terkait dengan penagihan atas penjualan *drum packaging* untuk produk aspal dan pembayaran seluruh tagihan yang menjadi



beban biaya fungsi & beban perpajakan atas aktivitas operasi serta investarisasi TKJP di Bitumen Plant Gresik.

- Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan kebutuhan pengadaan produk dan jasa, perbaikan terhadap kegiatan pengadaan, kondisi asset, sarana dan fasilitas, metode pemeliharaan aset/sarana dan fasilitas, pemeliharaan/inspeksi aset, sarana dan fasilitas, penyusunan master schedule, kalibrasi aset/sarana dan fasilitas terkait dengan kebutuhan pengadaan barang & jasa terkait produk aspal, serta barang-barang kebutuhan operasional *maintenance* untuk seluruh serfas di Bitumen Plant Gresik.
- Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengambilan sample produk aspal dari kapal dan tangka timbun, pemeriksaan dan menganalisa kualitas mutu produk aspal, pelaksanaan Audit ISO mutu (ISO 9001), perawatan peralatan sarana dan fasilitas laboratorium, pengawasan pengelolaan *Quantity* dan *Quality* produk aspal terkait dengan kebutuhan analisa *Quantity* dan *Quality* material dan produk.

2. SPV. Operation

- Fungsi Jabatan
 - Memonitor, melakukan dan menganalisa persiapan eksekusi penerimaan, pengecekan, penanganan jika terjadi *discrepancy/losses* pada kegiatan penerimaan, penyusunan rencana jadwal penyaluran, pelaksanaan Audit ISPS Code & Audit ISO 9001, penggunaan moda transportasi penyaluran, persiapan eksekusi penyaluran, monitoring pelaksanaan kegiatan penyaluran, penanganan produk, pengumpulan data dan informasi yang mempengaruhi realisasi kegiatan penyaluran, evaluasi sarana dan kegiatan penyaluran, penyusunan sistem dan metode *warehouse/storage*, aktivitas *warehouse/storage management* (terkait alih kelola *drum fabrication*), pengelolaan packaging, serta pengisian produk pada *packaging* sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk- produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian revenue dan profit yang sesuai dengan target perusahaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Memonitor, melakukan dan menganalisa kegiatan terkait *supply* penerimaan produk aspal dan barang-barang kebutuhan fabrikasi *drum packaging* untuk produk aspal.



- Memonitor, melakukan dan menganalisa kegiatan terkait penimbunan dan penyimpanan aspal dan barang-barang kebutuhan fabrikasi *drum packaging* untuk produk aspal.
- Memonitor, melakukan dan menganalisa kegiatan terkait distribusi penyaluran *drum packaging* untuk produk aspal, dan penyaluran produk aspal yang sudah di *filling* ke dalam *packaging* ke *end customer*.

3. JR. SPV *Drum Fabrication*

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan persiapan eksekusi penerimaan, pengecekan *discrepancy/losses* kegiatan penerimaan, evaluasi dan penanganan bahan baku serta penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut eksekusi penerimaan, penyusunan sistem dan metode *warehouse/storage*, pengecekan kualitas dan kuantitas barang dan produk, pemeliharaan dan perbaikan barang dan produk, pemutakhiran *inventory*, serta evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut *warehouse/storage* sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target perusahaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Melakukan penyusunan rencana kegiatan produksi *ready drum*, identifikasi ketersediaan dan kesiapan sarana dan fasilitas produksi *ready drum*, identifikasi kebutuhan jenis produksi *ready drum*, identifikasi *quantity* produksi *ready drum*, identifikasi ketersediaan bahan baku & bahan pembantu proses produksi *ready drum*, identifikasi kualitas bahan baku & bahan pembantu proses produksi *ready drum*, terkait fabrikasi *drum packaging* untuk produk aspal.
 - Melakukan *monitoring* penggunaan bahan baku dan bahan pembantu produksi *ready drum*, *monitoring* kegiatan produksi *ready drum*, pengujian produksi *ready drum* terkait dengan penilaian mutu *ready drum*, pengumpulan data dan informasi terkait produksi *ready drum*, evaluasi atas ketidaksesuaian dari kegiatan produksi *ready drum*, terkait fabrikasi *drum packaging* untuk produk aspal.
 - Melakukan pengecekan kualitas *ready drum* yang telah diproduksi Audit Penerapan ISO 9001, penyusunan rencana target pemakaian *ready drum*, pengujian keamanan produk pada *packaging*, pengumpulan data informasi yang mempengaruhi realisasi target produksi *ready drum*, penyusunan laporan produksi



ready drum, penyusunan rekomendasi perbaikan atas produksi *ready drum*, terkait fabrikasi *drum packaging* untuk produk aspal.

- Melakukan identifikasi kondisi *packaging* produk, penyusunan rencana pemeliharaan dan perbaikan *packaging* produk, pemeliharaan dan perbaikan *packaging* produk, monitoring kegiatan pemeliharaan dan perbaikan *packaging* produk, pengumpulan data dan informasi terkait pemeliharaan dan perbaikan *packaging* produk, evaluasi atas kesenjangan dalam pemeliharaan dan perbaikan *packaging* produk, penyusunan rekomendasi kegiatan pemeliharaan dan perbaikan *packaging* produk, terkait *fabrikasi drum packaging* untuk produk aspal.

4. JR. SPV *Receiving and Storage*

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan persiapan kegiatan penerimaan meliputi sarfas dan administrasi, pengecekan *discrepancy/loss & gain* pada kegiatan penerimaan, evaluasi dan penanganan deviasi/*discrepancy* penerimaan, evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut eksekusi penerimaan, penyusunan sistem dan metode *warehouse/storage*, review kualitas dan kuantitas produk, pemeliharaan dan perbaikan produk, pemutakhiran *inventory*, serta evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut *warehouse/storage* sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target Perusahaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Melakukan identifikasi pengecekan kesiapan sarana penerimaan, pelaksanaan administrasi atau dokumen-dokumen penerimaan, *review* kualitas bahan baku, produk dan barang, perhitungan kuantitas bahan baku, produk dan barang, *monitoring* proses penerimaan, pelayanan *back loading* produk di Dermaga, identifikasi kegiatan penyebab *discrepancy/loss & gain*, perhitungan *discrepancy/loss & gain*, pengumpulan dokumen klaim *discrepancy/loss & gain*, pengumpulan data dan informasi yang mempengaruhi realisasi kegiatan penerimaan, evaluasi sarana dan kegiatan penerimaan, penyusunan rekomendasi atas kegiatan penerimaan, terkait *supply* penerimaan produk aspal via tanker untuk produk aspal.
 - Melakukan penyusunan kategorisasi *inventory*, penyusunan batas minimum & maksimum *level stock*, analisa pemakaian dan ketersediaan sumber barang &



produk, penyusunan mekanisme pengelolaan *storage*, terkait *supply* penerimaan produk aspal via tanker untuk produk aspal.

- Melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas, identifikasi kondisi barang dan produk, penyusunan rencana pemeliharaan dan perbaikan, pemeliharaan dan perbaikan, perumusan usulan penghapusan dan pelepasan material Audit Kode ISPS, terkait penimbunan dan penyimpanan produk aspal di *storage tank* untuk produk aspal.
- Melakukan pencatatan barang dan produk masuk & keluar, *monitoring* dan evaluasi material, *physical stock check/material balance*, posting PID (posting selisih persediaan), penyusunan laporan *stock*, analisa *loss & gain* pada *storage*, evaluasi atas pengelolaan *storage*, penyusunan rekomendasi atas pengelolaan penyimpanan, *input* transaksi di SAP meliputi penerimaan kargo dari tanker & *inventory storage tank* terkait penimbunan dan penyimpanan produk aspal di *storage tank* untuk produk aspal.

5. JR. SPV *Distribution*

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan penyusunan rencana jadwal penyaluran, penggunaan moda transportasi penyaluran, persiapan dan pelaksanaan eksekusi penyaluran, monitoring pelaksanaan kegiatan penyaluran, penanganan produk & barang yang tidak sesuai, serta evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut optimasi penyaluran sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target perusahaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Melakukan identifikasi muatan/cargo produk yang akan disalurkan, identifikasi kebutuhan volume angkutan masing-masing produk, penyusunan rencana kegiatan penyaluran produk Audit Penerapan ISO 9001, identifikasi penggunaan moda transportasi, identifikasi ketersediaan moda transportasi, analisa dan optimalisasi moda transportasi berdasarkan jalur penyaluran, terkait distribusi penyaluran drum packaging untuk produk aspal, dan penyaluran produk aspal yang sudah di *filling* ke dalam *packaging* ke *end customer*.
 - Melakukan pengecekan kesiapan sarana penyaluran, pengelolaan administrasi persiapan penyaluran, pengukuran kompartemen alat angkut, pengisian bahan baku, produk, barang, pengecekan mutu kegiatan penyaluran, pengecekan



kuantitas dan penyegelan kegiatan penyaluran, pengelolaan administrasi penyaluran, tracking kegiatan penyaluran, analisa penyebab terjadinya *discrepancy/losses* kegiatan penyaluran, terkait distribusi penyaluran drum packaging untuk produk aspal, dan penyaluran produk aspal yang sudah di *filling* ke dalam *packaging* ke *end customer*.

- Melakukan penggantian produk & barang yang tidak sesuai, pengumpulan data dan informasi kegiatan penyaluran, evaluasi sarana dan kegiatan penyaluran, evaluasi penanganan produk & barang yang tidak sesuai, penyusunan rekomendasi kegiatan penyaluran terkait distribusi penyaluran drum *packaging* untuk produk aspal dan penyaluran produk aspal yang sudah di *filling* ke dalam *packaging* ke *end customer*.

6. SPV *Tehcnical* Bitumen Plant

- Fungsi Jabatan
 - Memonitor, melakukan dan menganalisa penyusunan *term of reference* (TOR), *own of estimate* (OE), evaluasi penawaran, evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut pengadaan produk, analisa kondisi aset sarana dan fasilitas, metode pemeliharaan aset sarana dan fasilitas, persiapan pemeliharaan aset sarana dan fasilitas, evaluasi rencana pemeliharaan aset, pemeliharaan atau inspeksi aset sarana dan fasilitas, *monitoring* dan evaluasi pemeliharaan atau inspeksi aset sarana dan fasilitas, serta serah terima hasil pemeliharaan asset/sarana dan fasilitas sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target Perusahaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Memonitor, melakukan dan menganalisa kegiatan: Penyusunan kebutuhan pengadaan, penyusunan *Purchase Request* (PR), Pengumpulan data untuk penyusunan *Term Of Reference* (TOR), Penyusunan *scope of work*, pengadaan penyusunan detail spesifikasi, pengadaan penyusunan persyaratan umum dan teknis administrasi, pengadaan penyusunan tata waktu, pelaksanaan pengadaan pengumpulan data informasi harga, keadaan pasar, dan nilai keekonomian, perhitungan jumlah *quantity*, analisa metode perhitungan *owner of estimate*, perhitungan *owner of estimate*, evaluasi persyaratan umum dan administrasi teknis, klarifikasi atas penawaran, *monitoring* dan evaluasi terhadap eksekusi pengadaan,



terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan operasional & *maintenance* lokasi operasional Bitumen Plant Gresik.

- Memonitor, melakukan dan menganalisa kegiatan: Pengumpulan data kondisi Identifikasi atas batas penyimpangan maksimum untuk pemeliharaan Identifikasi atas ketersediaan peralatan pemeliharaan Penyusunan jadwal dan implementasi dan inspeksi pemeliharaan Identifikasi hasil penyusunan rencana implementasi pemeliharaan. Penyusunan rekomendasi perbaikan rencana implementasi pemeliharaan Terkait seluruh sarana dan fasilitas penunjang operasional di Bitumen Plant Gresik.
- Memonitor, melakukan dan menganalisa kegiatan: Pembuatan lembar *monitoring* pemeliharaan, penyusunan prioritas kegiatan pemeliharaan, *monitoring* implementasi pemeliharaan, penyusunan rekomendasi atas implementasi pemeliharaan, tindak lanjut pemeliharaan, pengecekan atas hasil pemeliharaan, terkait seluruh sarana dan fasilitas pabrik untuk fabrikasi drum packaging untuk produk aspal.

7. *Technician Bitumen Plant*

- Fungsional Jabatan
 - Melakukan penyusunan *term of reference* (TOR), *own of estimate* (OE), evaluasi penawaran, evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut pengadaan produk, analisa kondisi asset/sarana dan fasilitas, metode pemeliharaan asset/sarana dan fasilitas, persiapan pemeliharaan asset/sarana dan fasilitas, evaluasi rencana pemeliharaan asset, pemeliharaan/inspeksi asset/sarana dan fasilitas, monitoring dan evaluasi pemeliharaan/inspeksi asset/sarana dan fasilitas, serta serah terima hasil pemeliharaan asset/ sarana dan fasilitas sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target perusahaan.

8. JR. SPV *Quality & Quantity*

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan pengelolaan dan pemeriksaan kualitas dan kuantitas produk *Asphalt* pada saat eksekusi penerimaan, penimbunan, penyaluran yang meliputi pengelolaan tera alat ukur, pemeriksaan kualitas dan pengujian kualitas *packaging* produk aspal guna mendukung kegiatan operasional *suplai* dan *distribusi* di Bitumen Plant Gresik.



- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Melakukan kegiatan pemeriksaan kualitas aspal (uji laboratorium) pada: proses penerimaan proses penyaluran di Bitumen Plant Gresik
 - Melakukan kegiatan pemeriksaan kualitas produksi packaging aspal meliputi:
 - Uji kualitas material pembantu *packaging*
 - Uji kualitas *packaging* hasil produksi
 - Uji kuantitas aspal di drum pada Bitumen Plant Gresik.
 - Melakukan kegiatan pemeriksaan kuantitas aspal pada proses penyaluran didalam drum dan *bulk (truck)* di Bitumen Plant Gresik.
 - Melakukan kegiatan tera alat ukur (Timbangan *Sampling*, Timbangan Laboratorium, *Thickness Meter*, alat *dipping*, *thermometer*, alat laboratorium, dll) di Bitumen Plant Gresik.
 - Melakukan kegiatan sistem manajemen mutu sesuai standar perusahaan serta sesuai dengan lembaga sertifikasi yang berkaitan dengan laboratorium dan peralatan uji *quality & quantity*.

9. JR. SPV HSSE

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan pemantauan keselamatan kerja dan pencegahan kebakaran, kualitas lingkungan, pengelolaan limbah, pemantauan kesehatan kerja dalam kegiatan operasional, keamanan perusahaan, penanggulangan keadaan darurat, pengelolaan peralatan pelindung diri (APD), serta pengelolaan sarana dan fasilitas HSSE guna untuk mendukung kegiatan operasi *trading* produk Bitumen sehingga menunjang pencapaian *profit margin* perusahaan yang optimal.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Melakukan *monitoring* kesiapan peralatan operasional, *monitoring* dan evaluasi ketepatan penggunaan peralatan operasional, verifikasi peralatan-peralatan operasional dengan *safety and emergency devices*, pengawasan keselamatan dan kualitas proses operasi, pemberian rekomendasi penghentian, perbaikan, dan proteksi peralatan operasional, *monitoring* dan evaluasi rutin kelayakan pekerja, pemeriksaan penempatan peralatan operasional, material, sarana dan fasilitas tempat kerja, pemeriksaan ketersediaan *warning signs* dan *safety instruction*, pemberian rekomendasi perbaikan tempat kerja, hasil pemantauan kondisi keselamatan pekerja, pemahaman pekerja mengenai lingkungan dan *safety procedures*, hasil pengecekan kesiapan pekerja dalam pencegahan dan



penanggulangan keadaan darurat, hasil verifikasi kelengkapan surat izin kerja aman, terlaksananya patroli kondisi keselamatan asset, hasil verifikasi kesiapan *emergency equipments* untuk mencegah dan menganggulangi keadaan darurat, serta hasil evaluasi dan rekomendasi terkait hasil pemantauan pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat.

- Melakukan analisa potensi pencemaran lingkungan, perhitungan beban pencemaran dan *emission reduction program*, upaya pencegahan pencemaran lingkungan, inspeksi aspek *good house keeping*, analisa dampak limbah B3 dan non B3 pada lingkungan, pelaksanaan audit PROPER dan OHSAS 18001, pemeliharaan tempat penyimpanan sementara limbah B3 atau non B3, penyusunan rencana pengelolaan limbah B3 atau non B3, serta pencatatan dan hasil pelaporan pengendalian limbah B3 atau non B3.
- Melakukan pelaksanaan *qualitative and quantitative exposure assessment* terhadap limbah produksi, penentuan langkah perbaikan paparan lingkungan kerja, ketersediaan sanitasi, medical kit dan unit perawatan kesehatan di setiap lingkungan operasional, monitoring potensi penyebaran penyakit dalam tempat kerja, pemberian rekomendasi perbaikan tempat kerja untuk mencegah penyebaran penyakit, pengukuran tingkat kesehatan populasi di lingkungan kerja, pemantauan pekerja yang memiliki kondisi kesehatan khusus, serta evaluasi dan rekomendasi pengembangan pemantauan kesehatan pekerja.
- Melakukan pembuatan jadwal pengamanan fisik dan objek vital perusahaan, pengendalian akses ke area-area vital perusahaan, pemeriksaan keabsahan surat jin barang dan kendaraan yang keluar masuk area vital perusahaan, *screening* terhadap seluruh personil baik internal maupun eksternal, penindakan pelanggaran pengamanan area vital perusahaan, serta penertiban dan penegakan disiplin aturan perusahaan terhadap seluruh pekerja.
- Melakukan penyusunan prioritas penanggulangan keadaan darurat, persiapan peralatan dan tim penanggulangan keadaan darurat, persiapan materi simulasi tanggap darurat, *emergency call*, pengamanan lokasi kejadian bencana/insiden, penetapan tingkat bahaya keadaan darurat, penanggulangan dan pencegahan penyebaran keadaan darurat serta penyelamatan apabila ada korban, penyusunan catatan dan laporan penanggulangan keadaan darurat, evaluasi penerapan dan pemantauan pengembangan penanggulangan keadaan darurat, serta penyusunan



rekomendasi penerapan dan pemantauan pengembangan penanggulangan keadaan darurat.

- Melakukan identifikasi kebutuhan, penyusunan peta kebutuhan, pengujian fungsi dan kondisi, administrasi kegiatan distribusi, pemantauan kualitas, implementasi penyaluran, perawatan fungsionalitas, evaluasi pengembangan, serta penyusunan rekomendasi pengembangan peralatan pelindung diri (APD) dan sarana fasilitas HSSE.

10. *Assistant I HSSE*

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan pengolaan HSSE meliputi pemantauan risiko dan dampak dari kondisi eksisting dilihat dari aspek HSSE, penyusunan program-program HSSE, sosialisasi budaya dan program HSSE kepada *stakeholder*, pemantauan penggunaan alat pelindung diri dan sarana fasilitas HSSE, pemantauan lingkungan dan proses operasional, pemantauan kondisi tempat kerja dan pekerja, pemantauan kualitas lingkungan, penggunaan energi dan sumber daya, pengendalian limbah, pemantauan kondisi kesehatan tempat kerja dan pekerja, penanggulangan keadaan darurat, pengelolaan investigasi HSSE, serta pelaksanaan audit HSSE di Area Bitumen Plant Gresik untuk mencapai *zero accident* dan *operasional excellent*.

11. JR. SPV Sales Adm & *General Affairs*

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan pengelolaan *master data sales order* dan validasi *sales request*, monitoring dan evaluasi akurasi *sales order*, rekonsiliasi data penjualan dengan pelanggan, laporan realisasi penjualan, penyusunan kebutuhan produk, verifikasi kelayakan bayar dan kelengkapan dokumen penagihan, analisa kelengkapan dan keabsahan data dan dokumen pembayaran hutang, perhitungan dan evaluasi perpajakan periodik dan proses penyetoran pajak, serta pengelolaan *time management* dan *employee data* sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen Plant Gresik sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target perusahaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab
 - Melaksanakan kegiatan yang mendukung kegiatan operasi penjualan drum *packaging*, yang meliputi pengumpulan data dan informasi *sales/service order*, *update database sales service order*, *sales/service request*, konfirmasi *repeat order*



- penjualan, penggunaan *Cash Card* (Panjar Kerja), monitoring terhadap akurasi *sales service order*, serta tindak lanjut terhadap akurasi *sales/service order*.
- Melakukan perhitungan selisih kurang lebih atas penjualan, *adjustment* terhadap selisih kurang lebih atas penjualan, integrasi data penjualan, pengolahan data penjualan, serta penyusunan laporan penjualan.
 - Melaksanakan kegiatan terkait dengan kebutuhan pengadaan barang-barang kebutuhan fabrikasi drum *packaging*, yang meliputi: penyusunan kebutuhan pengadaan, penyusunan *Purchase Request* (PR), pengumpulan data untuk penyusunan *Term Of Reference* (TOR), penyusunan *scope of work* pengadaan, penyusunan detail spesifikasi pengadaan, penyusunan persyaratan umum dan teknis administrasi pengadaan, penyusunan tata waktu pelaksanaan pengadaan, pengumpulan data informasi harga, keadaan pasar, dan nilai keekonomian, perhitungan jumlah *quantity*, analisa metode perhitungan *owner of estimate*, perhitungan *owner of estimate*, evaluasi persyaratan umum dan administrasi teknis, klarifikasi atas penawaran, serta monitoring dan evaluasi terhadap eksekusi pengadaan.
 - Melaksanakan kegiatan terkait penagihan atas penjualan drum *packaging* dan pembayaran seluruh tagihan yang menjadi beban biaya Fungsi Bitumen Plant Gresik.
 - Melaksanakan kegiatan terkait seluruh beban perpajakan atas aktivitas operasi, yang meliputi: perhitungan dan evaluasi pajak periodik, penyetoran pajak, dan evaluasi pelaksanaan penyetoran pajak.
 - Melaksanakan kegiatan terkait dengan aktivitas pengelolaan daftar hadir (absensi) pekerja *outsourse* Bitumen Plant Gresik, yang meliputi: identifikasi dan *assessment* kebutuhan perubahan *single data massal*, analisa perubahan data pekerja, serta pemutakhiran data pekerja.

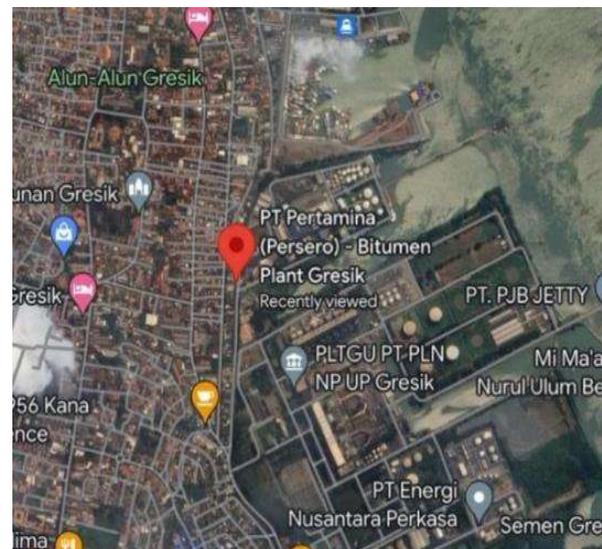
12. Sales Adm & General Affairs

- Fungsi Jabatan
 - Melakukan pengolaan *master data sales/service order*, validasi *sales/service request*, monitoring dan evaluasi akurasi *sales/service order*, rekonsiliasi data penjualan dengan pelanggan, laporan realisasi penjualan, analisa kebutuhan pengadaan, penyusunan *purchase request* (PR), *term of reference* (TOR), *own of estimate* (OE), evaluasi penawaran, evaluasi dan penyusunan rekomendasi hasil tindak lanjut pengadaan produk, verifikasi kelayakan bayar dan kelengkapan

dokumen penagihan, aktivitas penagihan piutang lancar dan kurang lancar/macet, analisa kelengkapan dan keabsahan data dan dokumen pembayaran hutang, perhitungan dan evaluasi perpajakan periodik, proses penyetoran pajak, pengelolaan *employee administration* serta pengelolaan *employee* data sesuai dengan standar regulasi yang diterapkan terkait dengan kegiatan penjualan produk-produk Bitumen sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *profit* yang sesuai dengan target perusahaan.

2.4. Lokasi Bitumen Plant Gresik

Bitument Plant Gresik (BPG) berlokasi di Jl. Harun Tohir Pulopancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.



Gambar 2.3. Lokasi Bitumen Plant Gresik PT.Pertamina

(Sumber : *Google Maps*)

Adapun denah lokasi bangunan yang terdapat di area Bitumen Plant Gresik terdapat dalam gambar. Sebagai berikut :

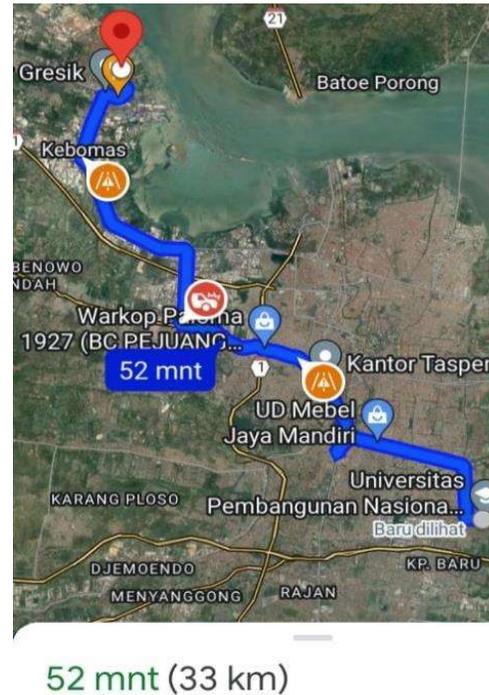


Gambar 2.4. Denah Lokasi Bitumen Plant Gresik

(Sumber : dokumen pribadi)

Untuk layout dari Bitumen Plant Gresik sendiri berwarna abu-abu dan untuk yang berwarna kuning itu dari Pertamina Lubricants. Dan untuk area Bitumen Plant Gresik sendiri memiliki zona yang dibagi menjadi 3 yaitu zona bebas, zona terbatas, dan zona terlarang. Dari 3 zona itu sendiri memiliki warna masing-masing untuk membedakannya.

Jarak antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan perusahaan Bitumen Plant Gresik PT. Pertamina Patra Niaga terdapat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.5. Jarak Tempuh Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Tmur menuju Bitumen Plant Gresik PT.Pertamina Patra Niaga
(Sumber: *Google Maps*)

Untuk jarak tempuh dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ke Bitument Plant Gresik PT.Pertamina Patra Niaga sekitar 33 km ditempuh dengan waktu 52 menit sesuai pada gambar yang tertera diatas.